

ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *SANDIWARA BUMI*

KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Disusun Oleh:

HANA AFIFAH

NIM: 1111109180

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

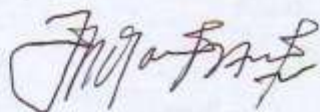
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

PERSETUJUAN

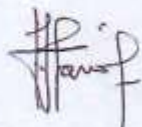
Skripsi dengan judul **Analisis Nilai-nilai Moral dalam Novel *Sandiwara Bumi Karya Taufiqurrahman al-Azizy*** oleh Hana Afifah NIM 1111109180 telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II oleh :

Pembimbing I



Dra. Hj. Indivah P. A., M. Hum
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing II



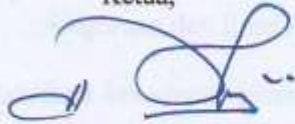
Dra. Sukini, M.Pd.
NIK.690 103 162

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 08 Mei 2015
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji
Ketua,



Drs. H. Udivono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



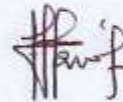
Drs. Ngumarno, M. Hum.
NIP. 19600707199203 1 001

Penguji I



Dra. Hj. Indivah Prana. A. M. Hum.
NIP. 196205221990012001

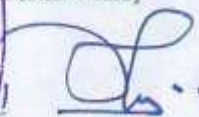
Penguji II



Dra. Sukini, M.Pd.
NIK.690 103 162



Mengetahui
Dekan FKIP,



Drs. H. Udivono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hana Afifah

NIM : 1111109180

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Moral dalam Novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy” benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Klaten, Mei 2015

Yang membuat pernyataan



(HANA AFIFAH)

MOTTO

- Kerjakanlah pekerjaan yang membawa berkah bagimu dan orang-orang yang kamu cintai.
- Jika Anda percaya bisa berhasil, anda akan betul-betul berhasil.
- **Pikiran** yang baik akan melahirkan perbuatan yang baik, **perbuatan** yang baik akan menjadikan kebiasaan yang baik, **kebiasaan** yang baik akan membentuk watak yang baik, **watak** yang baik akan menentukan **nasib** yang terbaik.

PERSEMBAHAN

1. Ucap syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua penulis yang di setiap doanya selalu mendoakan anak-anaknya yang terbaik. Untuk kakak dan adik-adik penulis, terima kasih telah menjadi penyemangat.
3. Kepada sahabat-sahabat tersayang yang selalu memberikan warna selama perkuliahan ini terima kasih banyak untuk Epho, Daru, Aveta, Mbak Febri, Yuni, dan Mbak Ika.
4. Terima kasih untuk teman penyemangat yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk teman-teman seperjuangan PBSI terima kasih untuk segala kisah yang kalian lukiskan di Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Sandiwara Bumi* Karya Taufiqurrahman al-Azizy” dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari tidak dapat bekerja seorang diri melainkan bekerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, atas terselesainya skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Erry Pranawa, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum selaku dosen pembimbing utama yang dengan sabar memberikan arahan kepada penulis di dalam mengerjakan penelitian ini.
3. Dra. Sukini, M.Pd selaku dosen pendamping yang juga senantiasa memberikan arahan kepada penulis dengan sabar.
4. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat menyusun skripsi ini.
5. Orang tua, Kakak dan adik-adik tercinta yang senantiasa memberi semangat, doa, canda dan tawa.
6. Sahabat-sahabat terbaik (mbak Febri, Daru, mbak Ika, Yuni, Aveta, dan Epho) yang selalu ada di kala susah dan senang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Klaten, Mei 2014

Hana Afifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penulisan	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penegasan Judul.....	8
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAAAN TEORI	
A. Pengertian Sastra	11
B. Teori Struktural	12
C. Pengertian Novel	13
D. Unsur Pembangun Novel	14

E. Pengertian Nilai-nilai Moral	25
---------------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	28
B. Objek Penelitian	28
C. Sumber Data dan Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Unsur Intrinsik.....	31
B. Analisis Nilai-nilai Moral Baik.....	58
C. Analisis Nilai-nilai Moral Buruk.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sinopsis Sandiwara Bumi.....	85
Lampiran 2: Data Kutipan Nilai-Nilai Moral.....	89

ABSTRAK

Hana Afifah. 1111109180. Analisis Nilai-nilai Moral dalam Novel *Sandiwara Bumi* Karya Taufiqurrahman al-Azizy. Skripsi. Klaten: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Unversitas Widya Dharma. 2015.

Moral merupakan cerminan diri dan tingkah laku setiap orang. Nilai-nilai moral saat ini mulai hilang karena pengaruh dunia Barat, televisi dan dunia maya yang mudah diakses oleh semua orang sehingga dapat mempengaruhi nilai moral bangsa. Perumusan masalah penelitian ini adalah Nilai-nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber datanya adalah novel *Sandiwara Bumi* dan datanya berupa kata-kata atau kalimat yang menunjukkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, baca dan catat. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan gejala yang ada dalam data penelitian yang berupa tulisan. Peneliti akan menganalisis unsur intrinsik terlebih dahulu kemudian menganalisis nilai-nilai moral dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy bertemakan tentang cinta dan pengorbanan. Hastadi yang rela berkorban demi mencari anaknya Baihaqi dan Badrun di Jakarta. Mereka terpisah akibat bencana banjir yang melanda dukuh Ketoyan dan akhirnya dipertemukan setelah Badrun menceritakan kisahnya di salah satu stasiun televisi. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy antara lain: 1. Nilai moral yang berkaitan dengan Tuhan yang meliputi: Taqwa kepada Allah, selalu berprasangka baik kepada rencana Allah dan Istiqomah. 2. Nilai moral yang berkaitan dengan Diri Sendiri yang meliputi: keberanian, Taubat, dan penyesalan, Semangat bekerja, ikhlas, dan pantang menyerah. 3. Nilai Moral yang berkaitan dengan sesama manusia yang meliputi: Peduli, Persahabatan, Cinta kasih, Sopan Santun, Kebersamaan, tolong menolong, dan hutang budi. 4. Nilai Moral yang berkaitan dengan Sosial yang meliputi: yang berwujud Gotong Royong, Bekerja sama, Pengorbanan, dan Musyawarah. Pada novel *Sandiwara Bumi* juga terdapat Nilai-nilai Moral Buruk di antaranya: 1. Durhaka kepada orang tua 2. Kriminalitas 4. Pelecehan terhadap wanita.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra yang baik selalu memberikan pesan moral kepada pembaca untuk berbuat baik, yaitu mengajak pembaca untuk menjunjung tinggi norma-norma sosial. Dalam konteks ini karya sastra dianggap sebagai sarana pendidikan moral (Darma dalam Wiyatmi, 2006:110). Karya sastra dapat menjadi media yang paling efektif untuk membina moral dan kepribadian suatu kelompok masyarakat karena karya sastra diciptakan sepanjang sejarah kehidupan manusia sehingga manusia memerlukan karya sastra sebagai media hiburan yang memberikan manfaat pada kehidupan.

Dalam pendekatan moral terhadap karya sastra, perlu dipahami bagaimana hubungan antara karya sastra dengan pembacanya karena pembacalah yang nantinya akan menemukan dan memanfaatkan moral yang ada di dalamnya. Dalam hal ini Darma (dalam Wiyatmi, 2006:110-111) menjelaskan bahwa karya sastra yang baik akan mengajak pembaca untuk melihat karya tersebut sebagai cermin dirinya sendiri. Ada resiprokal dalam pembacaan karya sastra. Dengan jalan menimbulkan "*pathos*", yaitu simpati terhadap dan merasa terlibat dalam peristiwa mental yang terjadi dalam karya yang dibacanya, maka pembaca dapat mengadakan hubungan langsung dengan karya tersebut, untuk kemudian akan lebih mudah menangkap gagasan dan maksud pengarang dan sekaligus menangkap pesan moral yang terdapat dalam karya tersebut.

Sastra memiliki fungsi ganda, yakni menghibur dan sekaligus bermanfaat bagi pembacanya. Sastra menghibur karena menyajikan keindahan, memberikan makna terhadap kehidupan, seperti kematian, kesengsaraan, maupun kegembiraan, atau memberikan pelepasan ke dunia imajinasi (Nurhayati, 2012: 07). Sependapat dengan hal itu menurut Poe (dalam Wellek & Warren, 1990: 25) sastra berfungsi untuk menghibur dan sekaligus mengajarkan sesuatu. Dengan demikian suatu karya sastra itu memiliki keindahan dan bermanfaat karena di dalam karya sastra terdapat nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil untuk pembelajaran. Namun tidak semua pembaca dapat memahami dan mengerti akan keindahan dan manfaat suatu karya sastra tersebut. Pembaca harus memiliki pemahaman dan keseriusan dalam mengapresiasi atau membaca suatu karya sastra secara teliti.

Salah satu bentuk karya sastra yang dapat dikaji adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang ditulis secara naratif yang biasanya dalam bentuk cerita. Sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan mereka sehari-hari (Abdul Rani, 2004:85).

Karya sastra novel terbentuk dari unsur-unsur antara lain: tokoh dan penokohan, tema dan amanat, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan pusat pengisahan. Membaca cerita rekaan pada hakikatnya membaca dan menelaah struktur yang terdapat pada cerita itu. Menurut Teeuw (dalam Sayuti, 2000:3) kegiatan membaca prosa fiksi (novel) pada dasarnya merupakan kegiatan berapresiasi sastra secara langsung. Apresiasi sastra

adalah upaya memahami karya sastra, yaitu upaya bagaimana cara untuk dapat mengerti sebuah karya sastra yang dibaca, baik prosa fiksi maupun puisi, mengerti maknanya, baik yang intensional maupun aktual, dan mengerti seluk-beluk strukturnya. Pendek kata, apresiasi sastra itu merupakan upaya “merebut makna” karya sastra.

Novel merupakan sarana atau media yang menggambarkan apa yang ada di dalam pikiran pengarang. Pengarang berharap apa yang dituangkannya dalam novel dapat menjadi sebuah masukan, sehingga pembaca dapat mengambil nilai-nilai kehidupan dan mampu menginterpretasikannya dalam kehidupan nyata. Dalam nilai-nilai kehidupan pada sebuah novel salah satunya terdapat moral. Moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, dan susila (Nurgiyantoro, 2013: 429). Penggambaran moral yang ada dalam novel biasanya tidak jauh dari lingkungan kehidupan pengarang. Dari sanalah digambarkan bagaimana perilaku kehidupan masyarakat yang tampak, tentang penggambaran baik buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku.

Untuk mengkaji nilai-nilai moral dalam novel, perlu diadakan analisis struktur instrinsik novel tersebut terlebih dahulu. Maka dalam penelitian ini mula-mula peneliti mengkaji struktur instrinsik kemudian baru mengkaji nilai-nilai moral yang terkandung di dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.

Novel *Sandiwara Bumi* merupakan novel yang menarik untuk dikaji. Ketertarikan peneliti terhadap novel *Sandiwara Bumi* karena novel ini

menggambarkan nilai-nilai moral yang ada di masyarakat sekitar. Novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy yang diterbitkan oleh Sinar Kejora pada tahun 2014. Novel ini merupakan novel yang menceritakan kisah Pak Hastadi, Baihaqi, dan Badrun. Mereka dipisahkan oleh bencana banjir yang melanda dukuhnya yaitu Dukuh Ketoyan. Pak Hastadi yang harus menjalani hidup terlunta-lunta dan bersusah payah dalam usahanya mencari kedua anaknya yaitu Badrun dan Baihaqi sungguh tidak sia-sia. Pencarian yang sungguh berat bagi seorang ayah yang tidak memiliki pengalaman pergi ke kota dan tidak pernah meninggalkan desanya. Lain halnya dengan Badrun yang dibesarkan oleh kedua orang tua yang berbeda sifat dan karakter menciptakan keadaan jiwa Badrun yang aneh. Badrun tumbuh menjadi pemuda yang alim, sekaligus zhalim. Berbeda dengan kakaknya yang bernama Baihaqi yang di asuh oleh keluarga yang agamanya bagus sehingga menjadikan Baihaqi seorang ustadz yang terkenal. Sampai pada akhirnya mereka berdua dipertemukan.

Novel *Sandiwara Bumi* juga menceritakan setiap kejadian dan peristiwa yang dialami tokoh pada cerita tersebut dengan jelas sehingga pembaca mampu menangkap maksud cerita. Kisahnya sangat menarik untuk diikuti, sehingga pembaca akan semakin penasaran terhadap kelanjutan kisahnya. Penggunaan bahasa yang lugas, penuh makna dan mudah dipahami sehingga pembaca dapat merasakan pengalaman batin melalui pencitraan yang diekspresikan penulis dalam setiap susunan kalimatnya.

Kelebihan yang dimiliki pengarang Taufiqurrahman al-Azizy dalam penulisan Novel *Sandiwara Bumi* adalah mengangkat sebuah pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Pria kelahiran 9 Desember di kota Boyolali, Jawa Tengah ini pernah nyantri di Pesantren ilmu al-Qur'an "Hidayatul Qur'an" yang diasuh oleh Drs. KH. Ahsin Wijaya al-Hafizh, M.A. Ia juga pernah kuliah di Universitas Sains al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo, Jurusan Dakwah dan Komunikasi. Kecintaannya dengan menulis sudah banyak buku yang pernah diterbitkannya di antaranya trilogi novel spiritual *Makrifat Cinta*, yang terdiri dari *Syahadat Cinta*, *Musafir Cinta*, dan *Makrifat Cinta*, kemudian masih banyak lagi. Novel yang terakhir ditulisnya yaitu novel *Sandiwara Bumi*. Novel ini bercerita tentang besarnya kasih sayang seorang ayah kepada anaknya dan begitu kuatnya perasaan di antara keduanya. Kesabaran seorang ayah untuk mencari anaknya yang hilang merupakan suatu kasih sayang yang luar biasa besar kepada kedua anaknya. Selain itu, diceritakan pula dua sisi anak manusia yang berbeda sifat dan karakter yang diasuh oleh kedua orang tua yang berbeda. Adiknya yang memiliki sikap preman sekaligus alim berbeda dengan kakaknya yang baik hati dan seorang ustadz. Kemudian keikhlasan seorang adik yang merelakan wanita yang dulu pernah mengisi hatinya untuk bersanding dengan kakaknya yang sangat ia sayangi.

Alasan peneliti menganalisis nilai moral karena moral merupakan cerminan diri dan tingkah laku setiap orang. Nilai moral pada sekarang ini mulai hilang karena pengaruh dunia barat, televisi dan dunia maya yang

mudah diakses oleh semua orang sehingga dapat mempengaruhi nilai moral bangsa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Unsur-unsur instrinsik yang terkandung dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.
2. Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.
3. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.
4. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, penulis perlu memberikan batasan pada beberapa permasalahan yang akan diteliti, dan dalam penelitian ini penulis membatasi pada nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan permasalahan yaitu Nilai-nilai moral apa sajakah yang terkandung dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam Novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dalam bidang sastra khususnya tentang nilai-nilai moral dalam novel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian Novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya dalam menganalisis nilai moral.

b. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa untuk memberikan gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang, demi kemajuan diri dan mahasiswa.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis.

G. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul penelitian, diperlukan adanya penegasan judul. Berikut dikemukakan penjelasan istilah-istilah yang terdapat di dalam judul.

1. Analisis

Kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan atau menguraikan. Analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu identitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran (Siswanto, 2010:10).

Analisis adalah menguraikan suatu pokok (karya sastra) atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Alwi, 2003:43).

2. Novel

Novel adalah karya prosa rekaan yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat perilaku (Depdiknas, 2005:788).

Novel *Sandiwa Bumi* merupakan judul sebuah novel fiksi karya Taufiqurrahman al-Azizy diterbitkan oleh Sinar Kejora Yogyakarta. Novel setebal 303 halaman terdiri dari 23 bagian. Dalam penelitian ini yang

akan dikaji dan sekaligus menjadi penelitian adalah Analisis Nilai-Nilai Moral pada novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.

3. Nilai-nilai Moral

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Alwi, 2003:783). Menurut Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2013: 430) mengemukakan bahwa moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil (dan ditafsirkan), lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Ia merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Ia bersifat praktis sebab “petunjuk” nyata, sebagaimana model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya.

Jadi berdasarkan pemaparan di atas, makna keseluruhan tentang Judul “Analisis Nilai-nilai Moral pada novel “*Sandiwara Bumi*” karya Taufiqurrahman al-Azizy” adalah penguraian atau penyelidikan pada novel untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai moral tentang ajaran baik buruk manusia dalam berperilaku yang ada pada novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

BAB I: Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori berisi tentang pengertian sastra, teori struktural, pengertian novel, unsur-unsur pembangun novel, dan pengertian nilai-nilai moral.

BAB III: Metodologi Penelitian berisi metode penelitian, objek penelitian, sumber data dan data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV: Berisi analisis dan deskripsi data penelitian.

BAB V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai moral novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai moral yang terdapat dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy meliputi nilai-nilai moral baik dan nilai-nilai moral buruk. Penjelasannya sebagai berikut.
 - 1) Nilai-nilai moral baik merupakan ajaran baik yang bisa diambil tauladannya bagi pembaca. Adapun nilai-nilai moral baik antara lain sebagai berikut.
 - a. Nilai moral terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang meliputi Taqwa kepada Allah, selalu berprasangka baik kepada rencana Allah dan Istiqomah.
 - b. Nilai moral terhadap dirinya sendiri dengan wujud keberanian, Taubat, Semangat bekerja, ikhlas, dan pantang menyerah
 - c. Nilai moral terhadap terhadap sesama manusia dengan wujud Peduli, Persahabatan, Cinta kasih, Sopan Santun, Kebersamaan, tolong menolong, dan hutang budi.
 - d. Nilai Moral yang berkaitan dengan Sosial yang berwujud Gotong Royong, Bekerja sama, Pengorbanan, dan Musyawarah.

- 2) Nilai moral buruk merupakan ajaran buruk dalam novel ini juga menceritakan sedikit gambaran buruk yang berwujud Durhaka kepada orang tua, Kriminalitas, dan Pelecehan terhadap wanita.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan sehubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Pembaca hendaknya memperoleh hikmah dari pesan moral yang terdapat dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy. Pembaca bisa mencontoh sikap-sikap yang baik (positif) dan menghindari perbuatan yang buruk (negatif).
2. Bagi calon guru yang baik hendaknya dapat menjaga tingkah lakunya karena seorang guru bisa menjadi tauladan bagi muridnya baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rani, Supratman. 2004. *Intisari Sastra Indonesia untuk SLTP*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Al-Azizy, Taufiqurrahman. 2014. *Sandiwara Bumi*. Yogyakarta: Sinar Kejora.
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- _____. 2010. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Fananie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Kosasih. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Magnis, Franz. 1987. *Etika Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada university pers.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Rahmanto. 2002. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna, Nyoman Kutha S.U. 2006. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sedyawati, 2001. *Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Sebagai Sarana Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Kencana.

- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiarti. 2002. *Pengetahuan dan Kajian Prosa Fiksi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugono dندی, Burhanudin, Sutini, dan Haryono. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Sumardjo Yakob dan Saini, K.M. 1987. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wijaya, Heru Santoso. 2010. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MOS Publising.
- _____, Heru Santoso. 2012. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusasteraan Sekolah: Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka
- Zaidan, Abdul Rozak, Anita K. Rustapa, dan Hani'ah. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.